

**ANALISIS SOSIOLOGIS DAN HUKUM ISLAM TENTANG
KEDUDUKAN CUCU PEREMPUAN DARI ANAK
PEREMPUAN SEBAGAI AHLI WARIS
PENGANTI**

TESIS

**OLEH
ABDUL BARI**



**PRODI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**ANALISIS SOSIOLOGIS DAN HUKUM ISLAM TENTANG
KEDUDUKAN CUCU PEREMPUAN DARI ANAK
PEREMPUAN SEBAGAI AHLI WARIS
PENGANTI**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh:

**ABDUL BARI
240211050145**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Bari
NIM : 240211050145
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Landas, 28 Maret 1991
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Konsep Mahar Sebagai Patokan Nafkah Wajib Suami Terhadap Istri Dalam Perspektif Hukum Adat Dan Hukum Islam” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian

Banjarmasin, 13 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Abdul Bari

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1479/Un.14/IV/UPM-BP/01/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Abdul Bari
NIM	: 240211050145
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Analisis Sosiologis dan Hukum Islam tentang Kedudukan Cucu Perempuan dari Anak Perempuan sebagai Ahli Waris Pengganti

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (17%) kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui
Wakil Direktur,


Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



Banjarmasin, 9 Januari 2026

PERSETUJUAN TESIS

**ANALISIS SOSIOLOGIS DAN HUKUM ISLAM TENTANG
KEDUDUKAN CUCU PEREMPUAN DARI ANAK PEREMPUAN
SEBAGAI AHLI WARIS PENGGANTI**

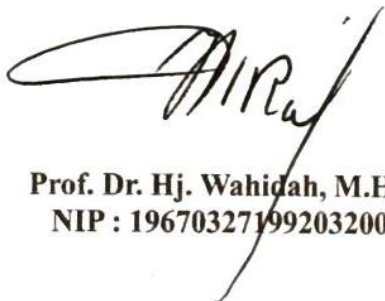
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

ABDUL BARI

240211050145

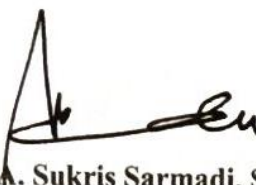
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI
NIP : 196703271992032005

Pembimbing II



Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.H., MH
NIP : 1971041320060410

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS SOSIOLOGIS DAN HUKUM ISLAM TENTANG KEDUDUKAN CUCU PEREMPUAN DARI ANAK PEREMPUAN SEBAGAI AHLI WARIS PENGGANTI

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Abdul Bari

240211050145

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada:

Kamis, 18 Juni 2026 Waktu : 08.00-09.30 Wita

DewPenguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Hasbullah, M.H.I (Ketua)	1. 
2. Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, M.H (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I (Anggota)	3. 
4. Dr. Hj. Zulpa Makiah, S.Ag., M.Ag (Sekretaris)	4. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 19711209199603 1 001

ABSTRAK

Abdul Bari. 240211050145. *Analisis Sosiologis dan Hukum Islam Tentang Kedudukan Cucu Perempuan Dari Anak Perempuan Sebagai Ahli Waris Pengganti*. Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI dan Pembimbing II: Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.H., MH, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Cucu Perempuan, Anak Perempuan, Ahli Waris Pengganti

Penelitian ini mengkaji kedudukan hukum cucu perempuan dari anak perempuan dalam sistem kewarisan di Indonesia, sebuah topik yang sering memicu perdebatan karena tidak diaturnya posisi tersebut secara eksplisit dalam fikih waris klasik Sunni. Pada fikih *mawaris*, cucu dari jalur perempuan dikategorikan sebagai *dzawul arham* yang tidak memiliki hak waris selama masih ada ahli waris utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis legalitas cucu perempuan dari anak perempuan sebagai ahli waris pengganti melalui tinjauan hukum Islam kontemporer dan perspektif sosiologis, guna menjamin keadilan bagi kerabat dekat yang ditinggal mati oleh orang tuanya sebelum pewaris meninggal dunia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan konseptual. Bahan hukum primer yang digunakan adalah Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 86 K/Ag/2001 dan Kompilasi Hukum Islam. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif-analitis menggunakan teori *maqashid al-syari'ah* (tujuan hukum Islam) dan sosiologi hukum. Penelitian ini membedah bagaimana perubahan struktur keluarga dan nilai keadilan di masyarakat menjadi basis bagi hakim di peradilan agama dalam melakukan ijtihad melalui mekanisme ahli waris pengganti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun dalam fikih klasik posisi cucu perempuan dari anak perempuan tidak menempati jalur *'ashabah*, namun dalam perspektif hukum Islam kontemporer, pengakuan mereka sebagai ahli waris pengganti selaras dengan prinsip *maqashid al-syari'ah*, khususnya *hifzh al-nasl* (menjaga keturunan) dan *hifzh al-mal* (menjaga harta). Secara sosiologis, pengakuan ini mencerminkan respons hukum terhadap perubahan struktur sosial masyarakat Indonesia yang semakin egaliter, di mana yurisprudensi Mahkamah Agung hadir sebagai solusi untuk mencegah ketidakadilan ekonomi dan meminimalisir konflik internal keluarga. Perluasan makna ahli waris pengganti ini merupakan bentuk transformasi hukum Islam yang adaptif terhadap kebutuhan sosial tanpa meninggalkan substansi keadilan syariat.

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a dan ucapan Terima kasih kepada

Orang Tua **RIFA'I & ERNAWATI**, Kakek **H. JUMRI** dan Kakak **M. NAFIS**
yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang luar biasa selama ini.

Istriku HELDA AFRILIYANTI, S.Pd yang selalu memberikan semangat dan
dukungan untuk menyelesaikan Tesis ini.

Seluruh Keluarga Besar yang selalu mendo'akan ulun agar bisa menyelesaikan
Program S-2 ini dengan baik dan lancar.

Teman-teman seperjuangan khususnya teman satu lokal 24-R S-2 Hukum
Keluarga yang membantu dan mendorong semangat untuk bisa mengejar cita-cita
yang luar biasa.

MOTTO

**Jangan Lupa Selalu bersyukur Kepada Allah Subhanahu wata'ala
sebagaimana yang tersebut dalam Firmannya :**

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Ibrāhīm [14]:7)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah Swt., penelitian tesis penulis yang berjudul “Analisis Sosiologis dan Hukum Islam Tentang Kedudukan Cucu Perempuan Dari Anak Perempuan Sebagai Ahli Waris Pengganti” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E., selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI dan Bapak Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.H., MH selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Kedua orang tua penulis yang telah mendoakan serta memberikan dukungan hingga selesainya tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhirkata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt. dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 13 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a small horizontal stroke at the end.

Abdul Bari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	ā	a dengan topi di atas
اِ	ī	i dengan topi di atas
اُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Batasan Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kajian Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Penulisan	30
 BAB II SOSIOLOGI HUKUM DAN MAQĀSHID SYARĪ'AH	 32
A. Sosiologi Hukum	32
1. Sosiologi Hukum dan Ruang Lingkupnya.....	32
2. Hukum dan Perubahan Sosial	36
3. Teori Hukum Responsif.....	43
B. <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	48
1. Pengertian <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	48
2. Macam-macam <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	53
3. Kaidah <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	56
C. Pembaharuan Hukum Waris Islam Indonesia	58
1. Pengertian Hukum Waris	59
2. Dasar Hukum Waris	60
3. Pembaharuan Hukum Waris	61
 BAB III YURISPRUDENSI MAHKAMAH AGUNG TENTANG AHLI WARIS PENGGANTI	 72
A. Konsep Ahli Waris Pengganti	72
1. Dasar Hukum Ahli Waris Pengganti	72
2. Konsep Ahli Waris Pengganti di Indonesia	78
B. Yurisprudensi	81
1. Pengertian Yurisprudensi	81
2. Kedudukan Yurisprudensi.....	83

3. Yurisprudensi tentang Ahli Waris Pengganti	85
BAB IV ANALISIS	88
A. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kedudukan Hukum Cucu Perempuan Dari Anak Perempuan Sebagai Ahli Waris Pengganti	88
B. Tinjauan Sosiologis Terhadap Kedudukan Hukum Cucu Perempuan Dari Anak Perempuan Sebagai Ahli Waris Pengganti	88
BAB V PENUTUP	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran-saran/Rekomendasi	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129